

MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING KELAS IV SDN KAMULAN 02 KECAMATAN TALUN KABUPATEN BLITAR

Ria Fajrin Rizqy Ana

Universitas Bhinneka PGRI

Corresponding author E-mail: riafajrin88@yahoo.co.id

Abstrak

Kata Kunci:
Minat Belajar,
Pembelajaran Daring,
Siswa Kelas IV

Minat belajar merupakan dorongan yang tumbuh dari dalam diri siswa untuk meningkatkan kebiasaan belajar. Permasalahan yang terjadi pembelajaran daring adanya siswa yang kurang aktif dan merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Kurangnya minat belajar siswa dalam pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar siswa di masa pandemic. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data minat belajar siswa pada pembelajaran daring mendapat skor 72% dalam kategori tinggi dengan mengacu 4 indikator, yaitu indikator minat belajar siswa yang pertama adalah perasaan senang, indikator yang kedua adalah ketertarikan siswa, indikator yang ketiga adalah perhatian dalam belajar, indikator yang keempat adalah keterlibatan.

Abstract:

Keyword:
Interest in Learning, Online Learning, Grade IV Students

Interest in learning is an impulse that grows from within students to improve study habits. The problem that occurs online learning is that students are less active and feel bored in following the learning process. Lack of interest in student learning in collecting assignments given by the teacher. This study aims to analyze students' interest in learning during a pandemic. Based on the results of the study, it was obtained that students' interest in learning in online learning got a score of 72% in the high category with reference to 4 indicators, namely the first indicator of student interest in learning is feeling happy, the second indicator is student interest, the third indicator is attention in learning, indicator the fourth is engagement

@Inventa: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Copy Right

Pendahuluan

Pada masa pandemic ini kebijakan yang dibuat pemerintah untuk menanggulangi penyebaran *Covid-19* diantaranya pembatasan aktivitas, himbuan untuk selalu menjaga kebersihan diri, *social distancing*, *physical distancing*, karantina

wilayah, hingga pembatasan mobilitas manusia dari wilayah ke wilayah lainnya. Adanya *Covid-19* juga menuntut adanya perubahan dalam pembelajaran. Hal ini pemerintah mengambil tindakan membuat pembelajaran daring. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen

untuk interaksi pembelajaran dengan bantuan internet (Sadikin & Hamidah, 2020). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui platform yang telah tersedia. Sistem pembelajaran daring dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti *whatsapp*, *google classroom*, *google meet*, dan *zoom*. Menurut (Supriyono, 2018) pembelajaran daring dapat dijadikan solusi pembelajaran jarak jauh ketika terjadi bencana alam. Seperti terjadi saat ini ketika pemerintah menetapkan kebijakan *social distancing*. *Sosial distancing* diterapkan oleh pemerintah dalam rangka membatasi interaksi manusia dan menghindarkan masyarakat dari kerumunan agar terhindar dari penyebaran virus *Covid-19*.

Keberhasilan proses pembelajaran, selain dipengaruhi oleh faktor guru juga dipengaruhi oleh faktor siswa itu sendiri. Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses pembelajaran dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran itu atau sebaliknya, siswa merasa tidak tertarik dengan pembelajaran tersebut. Ketertarikan siswa inilah yang sering dikenal dengan istilah minat.

Minat belajar adalah daya penggerak dari individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Dari sumber artikel (P., 2019) minat ini tumbuh

karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu mendorong serta mengarahkan minat belajar peserta didik sehingga lebih sungguh-sungguh dalam belajarnya. Dari sumber artikel (P., 2019) juga dapat dijelaskan minat peserta didik adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, untuk kehidupan masa depan peserta didik yang bersangkutan. Minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator sebagaimana yang disebutkan oleh Slameto (Nurhasanah & Sobandi, 2016) yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar, dan, pengetahuan.

Menurut Sumanto dalam (P., 2019) minat adalah proses perkembangan dan pengarahannya perilaku atau kelompok, agar individu atau kelompok itu menghasilkan keluaran yang diharapkan, sesuai sasaran yang ingin dicapai organisasi. Menurut Riamin dalam (Jamil & Aprilisanda, 2020) minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, minat muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar. Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa salah satu mengajar yang menyenangkan, memberikan motivasi yang membangun. Menurut Poerbakawatja dan Harahap dalam (P., 2019) minat belajar

kesediaan jiwa belajar yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah sesuatu keinginan diri dari individual masing-masing dalam memahami serta menyenangkan materi pada suatu pembelajaran. Untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik peran guru juga sangat dibutuhkan, serta materi dan media pembelajaran yang menarik. Minat belajar juga menambah nilai yang tinggi bagi peserta didik. Minat belajar peserta didik akan menentukan keberhasilan kehidupannya mendatang.

Berdasarkan studi pendahuluan diperoleh informasi guru kelas IV SDN Kamulan 02 mengalami permasalahan dalam pembelajaran daring yaitu kurangnya minat belajar siswa dalam pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru. Guru memberikan tugas secara lancar melalui aplikasi *WhatsApp* pada siswa yang memiliki *handphone* sendiri namun siswa tersebut jarang untuk mengumpulkan tugas, karena dilatarbelakangi orangtua yang bekerja. Ada juga siswa yang tidak mempunyai *handphone* sendiri, jadi siswa tersebut untuk mengikuti pembelajaran daring menggunakan *handphone* dari orangtua. Akhirnya mengakibatkan siswa tersebut terlambat mengikuti pembelajaran dan terlambat mengumpulkan tugas. Kurangnya minat siswa untuk mengajukan

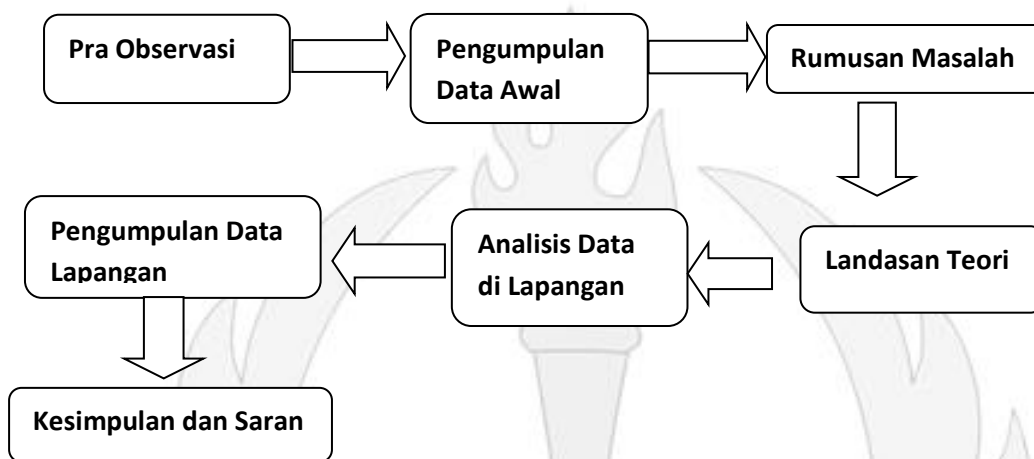
pertanyaan kepada guru pada proses pembelajaran daring. Untuk mengembangkan minat belajar, diperlukan pemahaman yang jelas tentang proses perkembangan minat anak. Upaya yang dilakukan dalam kegiatan belajar minat tentu sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai minat dalam belajar tidak akan mempunyai semangat dalam melakukan aktivitas belajar.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, karena penelitian ini menggunakan studi lapangan dengan memperoleh data. Menurut Moleong LJ dalam (Pemanfaatan, Pembelajaran, Minat, Siswa, & Mata, 2019) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan penelitian menggunakan fenomenologi diartikan sebagai suatu studi tentang kesadaran dari prespektif pokok dari seseorang. Istilah fenomenologi sering digunakan sebagai anggapan umum untuk menunjuk pada pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe subjek yang ditemui. Alasan peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi adalah melakukan pengamatan dan pengalaman untuk mengetahui minat belajar siswa pada

pembelajaran daring di masa pandemic *Covid-19*. Sehingga nantinya akan diperoleh data-data siswa untuk mengetahui seberapa besar minat belajar pada pembelajaran daring yang lebih mendalam.

Penelitian ini menggunakan tujuh prosedur penelitian yang akan dilakukan. Adapun tujuh prosedur penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Alur Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar peneliti lebih mudah dan hasilnya lebih lengkap dan sistematis (Pemanfaatan et al., 2019). Selain peneliti sebagai instrument, penelitian ini juga menggunakan lembar observasi, lembar pedoman wawancara, dan angket. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak struktur. Wawancara dilakukan pada guru untuk memperoleh data awal penelitian dan data untuk mengetahui minat belajar siswa pada pembelajaran

daring. Pertanyaan-pertanyaan yang disusun dalam pedoman wawancara digunakan sebagai garis besar pertanyaan yang bersangkutan dengan penelitian yang diteliti. Peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sesuai keadaan yang terjadi sewaktu kegiatan wawancara berlangsung. Lembar angket diberikan kepada siswa untuk memperoleh data mengenai minat belajar siswa pada pembelajaran daring. Angket terdiri dari 20 pernyataan. Uraian instrument angket dijelaskan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Pada Pembelajaran Daring

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
1.	Perasaan senang	1, 2, 3, 4, 5	5
2.	Ketertarikan siswa	6, 7, 8, 9, 10	5
3.	Perhatian dalam belajar	11, 12, 13, 14, 15,	5
4.	Keterlibatan	16, 17, 18, 19,20	5

Hasil dan Pembahasan

Analisis data kualitatif digunakan untuk memaknai atau menafsirkan hasil wawancara dengan guru untuk memperkuat tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran daring berlangsung. Analisis data lain yaitu analisis data kuantitatif, analisis data ini digunakan untuk menentukan minat belajar siswa pada pembelajaran daring. Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angket siswa.

Pengambilan data penelitian ini, pertama dengan menggunakan lembar angket. Pemberian lembar angket kepada kelas IV SDN Kamulan 02 yang berjumlah 19 siswa terdiri dari 20 butir pernyataan. Cara pengisian angket siswa harus membaca dengan cermat setiap pernyataan. Setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban. Siswa harus memilih salah satu yang dianggap sesuai dengan apa yang di alami. Hasil angket minat belajar siswa dijabarkan pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Hasil Angket Minat Belajar Siswa

No.	Nama Siswa	Hasil Angket Minat Belajar				Total Skor	Persen
		Perasaan Senang	Ketertarikan Siswa	Perhatian Dalam Belajar	Keterlibatan		
1.	AS	10	14	11	10	45	56%
2.	ARY	16	16	14	12	58	73%
3.	ATD	16	16	12	12	56	70%
4.	BSP	18	15	13	15	61	76%
5.	BKI	20	14	16	15	65	81%
6.	DR	17	15	18	16	66	83%
7.	GV	13	12	11	11	47	59%
8.	HFI	15	17	16	15	63	79%
9.	LJ	16	14	16	14	60	75%
10.	MN	11	11	12	11	45	56%
11.	MP	14	16	14	5	59	74%
12.	NA	12	11	13	15	51	64%
13.	NR	19	16	18	18	71	89%
14.	RF	16	15	15	16	62	78%

No.	Nama Siswa	Hasil Angket Minat Belajar				Total Skor	Persen
		Perasaan Senang	Ketertarikan Siswa	Perhatian Dalam Belajar	Keterlibatan		
15.	RL	17	16	13	15	61	76%
16.	RZ	13	11	16	13	53	66%
17.	RN	15	16	14	14	59	74%
18.	TP	13	15	14	11	53	66%
19.	WB	16	13	12	16	57	71%
Total Skor		287	273	268	264		
Persentase Per Indikator		76%	72%	71%	69%		

Berdasarkan pada tabel 2 di atas, hasil skor total lembar angket minat belajar siswa pada pembelajaran daring diperoleh skor total 1092 dengan presentase skor 72%. Indikator perasaan senang terdapat pada butir pernyataan nomor 1 yaitu saya akan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Butir pernyataan nomor 2 yaitu saya tidak pernah merasa terpaksa ketika belajar. Butir pernyataan nomor 3 yaitu saya akan menyediakan banyak waktu untuk menyelesaikan tugas. Butir pernyataan nomor 4 yaitu saya merasa senang ketika memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Butir pernyataan nomor 5 yaitu saya akan berusaha agar selalu mendapatkan nilai terbaik dalam pembelajaran daring. Jumlah skor total keseluruhan indikator perasaan senang yaitu 287 dengan presentase 76% termasuk dalam kategori tinggi.

Indikator ketertarikan siswa terdapat pada butir pernyataan nomor 6 yaitu saya tertarik pada materi pembelajaran tertentu. Butir pernyataan nomor 7 yaitu tugas yang

beraneka ragam menjadi tantangan tersendiri untuk saya. Butir pernyataan nomor 8 yaitu saya tertarik ketika guru memberikan contoh pengerjaan soal. Butir pernyataan nomor 9 yaitu saya berani mengemukakan pendapat pada saat kegiatan berlangsung. Butir pernyataan nomor 10 yaitu saya sangat termotivasi ketika guru memberikan kiat-kiat dalam belajar. Jumlah skor total keseluruhan indikator ketertarikan siswa yaitu 273 dengan presentase 72% termasuk dalam kategori tinggi.

Indikator perhatian dalam belajar terdapat pada butir pernyataan nomor 11 yaitu mengerjakan tugas pembelajaran daring membuat saya merasa lebih puas dengan hasil yang saya peroleh. Butir pernyataan nomor 12 yaitu saya selalu menyiapkan buku dan alat tulis sebelum melakukan pembelajaran daring. Butir pernyataan nomor 13 yaitu saya akan membaca berbagai sumber untuk menemukan masalah pada saat pembelajaran daring. Butir pernyataan nomor 14 yaitu saya

akan membaca berbagai sumber untuk menemukan pemecahan soal yang diberikan guru saat pembelajaran daring. Butir pernyataan nomor 15 yaitu saya tidak segan bertanya pada guru bila mengalami kesulitan pada saat pembelajaran daring. Jumlah skor total keseluruhan indikator perhatian dalam belajar yaitu 268 dengan presentase 71% termasuk dalam kategori tinggi.

Indikator keterlibatan terdapat pada butir pernyataan nomor 16 yaitu kesulitan yang saya hadapi tidak akan membuat semangat belajar saya hilang. Butir pernyataan nomor 17 yaitu saya akan belajar dengan giat tanpa diminta oleh orang lain. Butir pernyataan nomor 18 yaitu mengerjakan tugas secara individu lebih menyenangkan bagi saya dari pada secara kelompok. Butir pernyataan nomor 19 yaitu mengerjakan tugas sendiri membuat rasa ingin tahu saya semakin besar. Butir pernyataan nomor 20 yaitu saya akan mencari tahu kebenaran pendapat saya sebelum mempertahankannya. Jumlah skor total keseluruhan indikator keterlibatan yaitu 264 dengan presentase 69% termasuk dalam kategori tinggi.

Minat belajar siswa dalam penelitian ini dapat diketahui melalui angket yang dibagikan pada siswa yang terbagi dalam 4 indikator. Indikator yang pertama adalah perasaan senang, dalam indikator ini diperoleh skor total 287 dengan presentase 76% termasuk dalam kategori tinggi.

Indikator yang kedua adalah ketertarikan siswa, dalam indikator ini diperoleh skor total 273 dengan presentase 72% termasuk dalam kategori tinggi. Indikator yang ketiga adalah perhatian dalam belajar, dalam indikator ini diperoleh skor 268 dengan presentase 71% termasuk dalam kategori tinggi. Indikator yang keempat adalah keterlibatan, dalam indikator ini diperoleh skor total 264 dengan presentase 69% termasuk dalam kategori tinggi. Hasil penelitian ini dikuatkan dengan hasil wawancara dengan guru kelas.

Menurut guru kelas minat belajar siswa pada pembelajaran daring sudah baik. Guru kelas IV menyampaikan materi melalui aplikasi *whatsapp*. Materi, media, dan pendekatan lebih fokus pada pembelajaran normal dari pada pembelajaran daring/online. Hasil penelitian ini dikuatkan dengan hasil wawancara dengan guru kelas. Menurut guru kelas minat belajar siswa pada pembelajaran daring sudah baik. Guru menyampaikan materi melalui aplikasi *whatsapp*. Materi, media, dan pendekatan lebih fokus pada pembelajaran normal dari pada pembelajaran daring/online.

Minat belajar siswa pada pembelajaran daring sangat penting dalam keberhasilan belajar di masa pandemi *Covid 19* didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jamil & Aprilisanda, 2020) diperoleh hasil pembelajaran daring berpengaruh dengan terhadap minat belajar siswa. Cara untuk

menumbuhkan minat belajar siswa dengan memberikan motivasi-motivasi saat pembelajaran daring berlangsung. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni, 2020) diperoleh hasil yaitu, minat belajar siswa MI pada masa pandemi *covid-19* di desa Krincing Secang Magelang tahun 2020 pada umumnya dalam kategori tinggi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring di masa *Covid 19* kelas IV SDN Kamulan 02 termasuk dalam kategori tinggi dengan mengacu 4 indikator. Penyampaian materi saat pembelajaran daring guru menggunakan aplikasi whatsapp. Guru dan siswa kelas IV masih lebih tertarik dengan pembelajaran langsung dari pada pembelajaran daring/ *online*.

Daftar Pustaka

- Fadillah, A. (2016). Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *MATHLINE: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113–122. <https://doi.org/10.31943/mathline.v1i2.23>
- Faryanti, H. (2016). Respon Siswa terhadap Film Animasi Zat Aditif. *Artikel Penelitian*, 1(1), 1–14.
- Fatimah, D. (2021). *Analisis pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di sekolah dasar skripsi*.
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.26555/jpsd.v4i1.a9594>
- Ilya, I. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid-19 Peserta Didik Kelas III MIN 2 Pringsewu. *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan*, 1–63.
- Lestari, I. (2014). Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar. *Jurnal Formatif*, 3(2), 115–125.
- Lya, Y. R. U., Hanief, M., & Dewi, M. S. (2020). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Rumah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sd Negeri 1 Sidorenggo Ampelgading. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(11), 69–77.
- Maulidina, S., & Bhakti, Y. B. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Online Dalam Pemahaman Dan

- Minat Belajar Siswa Pada Konsep Pelajaran Fisika. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 6(2), 248. <https://doi.org/10.31764/orbita.v6i2.2592>
- Mulyani, E. R. (2021). *Analisis Perhatian Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid 19*. 5, 261–266.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Oni, N. (2019). Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Matematika Terhadap Minat Belajar Siswa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- P., A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.9>
- Pemanfaatan, A., Pembelajaran, M., Minat, T., Siswa, B., & Mata, P. (2019). *ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SDN 1 JEPUN KABUPATEN* *Analysis of the Utilization of Learning Media Toward Students ' Learning Interest in Fourth Grade Mathematics Subjects at*. 5, 1–14.
- Prasetyo, A. (2016). Minat Siswa Kelas Viii Terhadap Pembelajaran Bolabasket Di Smp Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo. In *Skripsi*. Retrieved from http://eprints.uny.ac.id/41535/1/SKRIPSI_ARIPRASETYO_12601244013.pdf
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Rina Masitoh Hariyadi3, R. (2016). Pengaruh Pencantuman Label Halal Terhadap Minat Beli Luwak White Coffe Pada Mahasiswa Fakultas

- Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. *Ekonomia*, 5(3), 94–100. Retrieved from <http://repository.ut.ac.id/4222/1/PUS-T4421-M1.pdf>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Singkoh, G. F., Tuerah, R. M. S., & Mangangantung, J. (2021). Edu Primary Journal: Jurnal Pendidikan Dasar Vol 2, No 1, Februari 2021. *Edu Primary Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 22–30.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Sudarsana. (2014). *Konsep Dasar Pembinaan Minat Baca*. 1–49.
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, II(1), 43–48. Retrieved from <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpd/article/view/6262/3180>
- Syardiansah. (2016). Hubungan Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengaturan Manajemen. *Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 243.
- Syarifuddin, A. (2011). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Ta'dib: Journal of Islamic Education (Jurnal Pendidikan Islam)*, 16(01), 113–136. <https://doi.org/10.19109/tjie.v16i01.57>

Unipa Surabaya

Identitas Penulis <i>(Corresponding author)</i>		
Nama Lengkap	:	Ria Fajrin Rizqy Ana
Afiliasi	:	Universitas Bhinneka PGRI
Email	:	riafajrin88@yahoo.co.id
No Hp/WhatsApp	:	085646888555



Unipa Surabaya